

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sistem pengendalian intern persediaan barang pada PD. Guna Sarana sangat memadai dalam menunjang kelancaran pendistribusian barang.

Kesimpulan ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. PD. Guna Sarana memiliki kebijakan mengenai pendistribusian barang secara rinci dan jelas.
  - b. Terdapat prosedur yang lengkap untuk menjalani setiap aktivitas perusahaan, termasuk prosedur pendistribusian barang.
  - c. Terdapat otorisasi yang memadai atas transaksi dan kegiatan, dokumen dan catatan yang memadai.
  - d. Perusahaan dituntut untuk dapat mengkoordinasi, mengelola, dan mengawasi aktivitas persediaan secara memadai.
2. Sistem pengendalian intern persediaan barang pada PD. Guna Sarana memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pendistribusian barang.

Kesimpulan ini didukung atas faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- b. Pendistribusian barang dilakukan selalu tepat pada waktunya.

- c. Dengan adanya sistem pengendalian intern persediaan dalam perusahaan, membuat kelancaran pendistribusian barang menjadi lebih baik dari periode ke periode.
  - d. Para karyawan PD. Guna Sarana memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakan berdasarkan apa yang telah dijelaskan mengenai gambaran pekerjaan yang akan mereka lakukan.
  - e. Perusahaan telah menetapkan suatu sistem untuk mendukung kelengkapan, keandalan data dan informasi tentang persediaan.
3. Walaupun demikian, akan dikemukakan beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian intern penggajian dalam perusahaan, yaitu:
- a. Tidak terdapat orang independent yang mengawasi ketika dilakukannya penerimaan barang ketika sampai di gudang penyimpanan.
  - b. Ketika *stock opname* dilakukan, tidak diawasi oleh orang yang independen (orang diluar bagian gudang)
  - c. Tidak ada *follow-up* terhadap penyimpangan yang terjadi atas pengelolaan persediaan.. Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa tidak semua karyawan mengetahui apakah dalam perusahaan tersebut memiliki pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi.

## 5.2 Saran

Setelah mencoba memahami aktivitas perusahaan, terutama ada peran sistem pengendalian intern persediaan untuk karyawan perusahaan tersebut, dan dengan mempelajari hasil penelitian, menganalisis permasalahan, dan

menyimpulkan hasil penelitian, saran yang diberikan untuk perusahaan sebagai berikut:

1. .Ketika barang datang, sebaiknya diperiksa kembali apakah sudah sesuai dengan pesanan dan harus diperiksa kembali oleh orang diluar bagian gudang.
2. Dalam melakukan *stock opname* lebih baik didampingi oleh orang yang independen, untuk menghindari kecurangan yang bisa saja dilakukan oleh bagian gudang.
3. Sebaiknya perusahaan memiliki *follow-up* yang jelas terhadap penyimpangan. Hal ini dapat mencegah terjadinya penyimpangan di masa yang akan datang dan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.